

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 2 Mandau

Yakub Tommy¹ Almasdi Syahza² Mifta Rizka³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: yakub.tommy4588@student.unri.ac.id¹ almasdi.Syahza@lecturer.unri.ac.id²
mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Mandau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan populasi responden sebanyak 172 siswa dan sampel sebanyak 64 siswa yang diperoleh dari pengambilan sampel dengan teknik random sampling yang di pilih secara acak. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berbentuk daftar pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Untuk variable independen pada penelitian ini adalah kemandirian belajar dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemandirian belajar secara signifikan dan parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t variable kemandirian belajar yang mana diperoleh thitung 9,177 dengan nilai ttabel 1,998. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji t dan didukung oleh hasil uji deskriptif variable kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 56,9% dan sisa nya 42,4% yang dipengaruhi oleh variable yang tidak di teliti.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to determine the effect of independent learning on student learning outcomes in economics subjects at SMA N 2 Mandau. The method used in this research is descriptive quantitative, with a respondent population of 172 students and a sample of 64 students obtained from sampling using random sampling techniques who were chosen at random. The data collection instrument used in this research was a questionnaire in the form of a list of questions using a Likert scale. The independent variable in this research is learning independence and the analysis technique used is simple linear regression. The research results obtained show that learning independence significantly and partially influences student learning outcomes. This is based on the results of the t test calculation of the learning independence variable which obtained a tcount of 9.177 with a ttable value of 1.998. So it can be concluded that based on the results of the t test and supported by the results of the descriptive test, the learning independence variable influences student learning outcomes with a contribution of 56.9% and the remaining 42.4% is influenced by variables that were not examined.

Keywords: Learning Independence, Learning Outcomes



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran diartikan sebagai suatu cara yang lebih luas bagi manusia untuk belajar. M.Thobroni, (2017) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku sebagai upaya hasil aksi secara berulang. Dibutuhkan proses yang disadari dan cenderung bersifat permanen sebagai upaya mengubah tingkah laku dalam suatu pembelajaran. Dalam pembelajaran guru berharap bahwa siswa mampu menyerap pengetahuan untuk memajukan level kognitif siswa. Sebagai siswa, mereka telah sadar dan memiliki rasa tanggungjawab

dalam usia tersebut. Kesadaran diri dan tanggungjawab perlu ditumbuhkan dalam diri siswa dari segi pembelajarannya. Dengan kata lain, agar memiliki sara tanggung jawab dalam belajar, siswa SMA perlahan-lahan perlu dididik untuk membuat rencana belajar guna menjalankan program dan mencapai tujuan belajarnya sendiri.

Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain termasuk tidak bergantung kepada gurunya (Ningsih dan Nurrahmah, 2016). Menurut Nuridawani, dkk. (2015) menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu langkah yang efisien dan efektif dalam memaksimalkan kemampuan siswa tanpa harus bergantung pada guru, sehingga proses belajar mengajar lebih optimal. Jika semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi pula keberhasilan belajar yang dicapai siswa. Belajar mandiri dapat mendorong siswa mengambil prinsip terhadap segala aspek kegiatan belajarnya. Siswa yang dalam belajarnya mampu menerapkan prinsip mandiri akan cenderung tenang ketika menghadapi permasalahan dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru karena mereka memiliki pendirian dan mempercayai kemampuannya sendiri.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat dilihat dan diukur. Dalam setiap proses pembelajaran yang diikuti, setiap siswa pasti bercita-cita mendapatkan hasil belajar yang baik, dikarenakan baiknya suatu hasil belajar mampu menunjang siswa dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan. Menurut syahputra (2020) output dari sebuah hubungan belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar. Pada pihak pengajar, kegiatan mengajar berakhir dengan adanya penilaian. Sedangkan dari pihak siswa puncak dari kegiatan belajar disebut hasil belajar. Dalam perannya sebagai pendidik dan pengajar, guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan masing-masing siswa. Syafi'i (2018) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh siswa dalam proses perubahan tingkah laku setelah mengalami proses pembelajaran yang dapat dinilai dengan pemberian evaluasi atau tugas oleh guru (Nisa & Joharudin, 2017).

Untuk menilai keberhasilan belajar siswa disekolah perlu dilakukan penilaian akademik siswa selama menempuh masa pendidikan, salah satunya dapat dilihat baik dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester ataupun nilai ujian akhir semester. Hasil belajar Ekonomi yang tinggi khususnya di SMAN 2 Mandau merupakan keinginan bagi semua pihak, baik dari pribadi peserta didik, orangtua maupun pihak sekolah. Namun pada kenyataannya banyak permasalahan terjadi pada hasil belajar siswa yang dapat menghambat jalannya pendidikan yang berkualitas dan sulit mencapai hasil belajar yang maksimal. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan masalah pada setiap individu berbeda-beda. Berdasarkan survei awal penulis di SMAN 2 Mandau, diketahui hasil belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong relatif rendah karena banyak siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 53 siswa pada mata pelajaran Ekonomi atau jika dipersentasekan siswa yang mencapai KKM sebesar 31%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 119 orang atau dipersentase sebesar 69%. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan semester siswa.

Banyaknya nilai siswa yang tidak mencapai KKM merupakan bukti dari kurang berhasilnya proses belajar mengajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar disebabkan oleh banyak faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk mengukur variabel kemandirian belajar didasarkan pada indikator kemandirian belajar yang di ambil atau diukur sesuai dengan kondisi siswa disekolah,

dikarenakan dalam melakukan penelitian ini, objek yang hendak diteliti adalah siswa kelas XI IPS dengan tingkat kemandirian belajarnya masih rendah. Maka penelitian ini akan mengukur indikator kesadaran akan tanggungjawab dalam belajar, keaktifan belajar, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, mengevaluasi proses dan hasil belajar. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dan selama proses pembelajaran di kelas XI IPS SMAN 2 Mandau oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 2 Mandau”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur berdasarkan data berupa angka yang dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Mandau pada bulan Januari sampai selesai. Populasi pada penelitian ini berjumlah 172 siswa kelas XI IPS SMAN 2 Mandau. Syahza (2021) Sampel adalah bagian yang mewakili populasi. Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk lembar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari responden. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana dan uji prasyarat asumsi dasar yaitu uji t, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemandirian Belajar

Hasil analisis deskriptif pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 110, mean sebesar 66 dan standard deviasi 14,6. Besarnya nilai mean ideal dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa kemandirian belajar secara umum sudah di atas rata-rata. Selanjutnya variabel kemandirian belajar dikategorikan dengan menggunakan skor rata-rata ideal (mean) dan simpangan baku ideal (SD). Jumlah butir pertanyaan untuk kemandirian belajar terdiri dari 22 pertanyaan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi untuk variabel kemandirian belajar disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kategorisasi Variabel Kemandirian Belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 80,6$	59	92,2
Sedang	$51,4 \leq X < 80,6$	5	38
Rendah	$X < 51,4$	0	-
Jumlah		64	100

Tabel 1 diatas diperoleh informasi bahwa kemandirian belajar berada pada kategori tinggi yaitu 92,2%. Artinya, lebih dari sebagian besar siswa memiliki kemandirian belajar yang baik.

Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 2 di bawah terlihat bahwa dari 64 siswa sebanyak 24 siswa berada pada kategori tinggi yaitu 37,5% yang artinya sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik yang didukung oleh variabel kemandirian belajar.

Tabel 2. Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	86.00	1	1.6	1.6
	87.00	1	1.6	3.1
	88.00	22	34.4	37.5
Valid	89.00	24	37.5	75.0
	90.00	8	12.5	87.5
	91.00	7	10.9	98.4
	92.00	1	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Mandau. Hal ini diketahui dari nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ($0,000 < 0,05$) yaitu diperoleh nilai t_{hitung} kemandirian belajar (9.177) dan t_{tabel} sebesar (1.998). Hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan koefisien regresi bertanda positif yang mengartikan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi sebaliknya juga dapat terjadi jika kemandirian belajar rendah maka rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Nurrahmah (2016). Hasil penelitian mereka menyimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar yang dibuktikan ($t_0 = 4,372$ dan $sig. = 0,000 < 0,05$). Persamaan regresi linier : $Y = -23.305 + 0.112 X_1$, hal ini menunjukkan setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.112 unit secara signifikan. Berdasarkan perhitungan statistik SPSS 20 dan uji hipotesis pertama telah dipaparkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, hal ini dapat diinterpretasikan kemandirian belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswandi (2020) kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai persentase pada tabel koefisien determinasi (R Square) sebesar 28,7% pengaruh yang diberikan variabel bebas (kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil yang diperoleh tersebut memperlihatkan bahwa kemandirian belajar mempunyai peran penting terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat melalui nilai persentase pada tabel koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,576 yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini Uji normalitas dilakukan menggunakan uji One-sampel Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal, jika nilai sig > tingkat alpha 0,05 atau
2. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig < tingkat alpha 0,05.

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini diketahui nilai Asymp. Sig.(2-tailed) pada penelitian sebesar $0.200 > 0.05$, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa residual penelitian telah terdistribusi normal. Dan uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui linieritas data atau untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan kriteria pengujian adalah:

1. Jika nilai deviation from linearity sig > tingkat alpha 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen atau
2. Jika nilai deviation from linearity sig < tingkat alpha 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil uji linieritas pada penelitian ini diketahui bahwa nilai deviation from linearity sig. memiliki nilai sebesar 0.208 > alpha 0,05, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Kemudian uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

1. Data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika nilai sig > tingkat alpha 0,05 atau
2. Data mengalami masalah heteroskedastisitas, jika nilai sig < tingkat alpha 0,05.

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini di ketahui bahwa nilai signifikansi uji Glejser pada variabel independen kemandirian belajar > alpha 0.05 sebesar 0.315, hal ini menunjukkan bahwa data homoskedastisitas atau tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $\leq \alpha$ (0.05) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai sig $\geq \alpha$ (0.05) dan $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas (df) adalah $df = n-k-1 = 64-1-1 = 62$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.998. Hasil uji t parsial regresi sederhana pada penelitian ini di peroleh nilai sig. variabel kemandirian belajar < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $9.177 > 1.998$, hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Koefisien regresi sebesar 0.172 menunjukkan arah positif. Artinya kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Mandau. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi r square sebesar 0.576, hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar. Adapun proporsi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN 2 Mandau sebesar 56.9 persen sedangkan sisanya sebesar 42.4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian.

KESIMPULAN

Dalam Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Mandau, yang dimana semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa dan begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat kita lihat dari hasil uji masing-masing indikator kemandirian belajar siswa yang dimana jawaban yang diperoleh tergolong pada kategori tinggi sebesar 92,2%. kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar yang baik pada siswa SMAN 2 Mandau sehingga dengan meningkatnya kemandirian belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka hal ini dapat memberikan pengaruh pada peningkatan soft skill siswa yang mampu membentuk sikap positif terhadap pembelajaran

seperti rajin, lebih percaya pada diri sendiri, meningkatkan semangat belajar dan pantang menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi. terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa di SMAN 2 Mandau hal ini di buktikan dengan perhitungan uji t sebesar 9.177 lebih besar dari ttabel sebesar 1,998 dengan taraf signifikan yang berarti hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswandi. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bisnis Online Kelas XI BDP Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Skripsi Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Riau. Pekanbaru.
- Lestari. Sigit 2022. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 25 Kendari. Gema Pendidikan.* (29) 268-271
- M. Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik (M. Sandra (ed.)). Ar-Ruzz Media.*
- Ningsih, Rita dan Nurrahmah, Arfatin. 2016. *Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Jurnal Formatif.* 6(1):73-84. Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta.
- Nisa, Y., & Joharudin, M. (2017). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 76–88.
- Nuridawani, dkk. 2015. Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Didaktik Matematika.* 2(2) : 59-71. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S.K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syahputra, E. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*
- Syahza, Almasdi 2021. *Metodologi Penelitian* . Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.